

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yakni menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan teori sebagai pedoman dalam menganalisis temuan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2014) suatu pendekatan Penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki kondisi objek alami, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama.

Menurut (Creswell, 2018), Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali fenomena sosial dan melakukan interpretasi data yang diperoleh. Peneliti bertujuan untuk menggali serta meneliti informasi yang nantinya akan dijelaskan secara mendalam dan dalam bentuk narasi.

Sedangkan untuk Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif, di mana peneliti akan memperoleh hasil dari berbagai sumber yang dikumpulkan langsung dilapangan, alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah untuk memungkinkan peneliti memahami dan mendeskripsikan implementasi program rehabilitasi sosial di UPT RSBD Pasuruan. Dari pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat terkait hasil penelitian selama berada dilokasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merujuk pada individu yang diminta untuk memberikan informasi atau pandangan yang akan dianalisis oleh peneliti. Subjek ini akan menjadi sumber informasi penting yang membantu peneliti mengungkap fakta-fakta yang ditemukan di lapangan digunakan dalam penelitian ini, dengan peneliti memilih subjek menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Adapun kriteria subjek penelitian, yaitu:

1. Mempunyai lisensi bersertifikat sebagai pekerja sosial yang berperan dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial.
2. Bertanggung jawab dalam perancangan, identifikasi program.
3. Aktif sebagai kepala seksi rehabilitasi sosial yang berperan dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial.
4. Memiliki pengalaman dibidang rehabilitasi selama lebih dari 1 tahun.
5. Terlibat langsung dalam penanganan rehabilitasi sosial bagi penerima manfaat.
6. Memiliki komitmen tinggi terhadap penerima manfaat untuk memastikan program rehabilitasi terealisasikan.
7. bersedia dan sanggup memberikan informasi terkait penelitian yang dibutuhkan.

Dari kriteria diatas peneliti memilih subjek penelitian yakni: 1 Pengelola Rehabilitasi, Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial, 2 Pekerja Sosial

C. Lokasi Penelitian

UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa terletak di Jl. Kartini No. 292, Kelurahan Dermo, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. 67153. UPT ini bertugas memberikan pelayanan dan rehabilitasi sosial serta keterampilan kepada penyandang disabilitas fisik. Salah satu fungsi utama UPT adalah menjalankan sebagian tanggung jawab Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur dalam merehabilitasi penyandang disabilitas fisik berusia antara 15 hingga 35 tahun, dan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat. Lokasi penelitian ini tidak hanya menyediakan pelayanan rehabilitasi sosial, tetapi juga karena UPT ini menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas di wilayah tersebut.

Selain itu, lokasi penelitian ini menjadi pusat studi yang ideal untuk memahami berbagai aspek rehabilitasi sosial, baik dari segi layanan, fasilitas, maupun peran serta masyarakat sekitar, dan UPT ini merupakan satu-satunya UPT dibawah Dinsos Provinsi Jawa Timur yang secara khusus menangani penyandang disabilitas fisik diseluruh Jawa Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena merupakan bagian inti dari pencapaian tujuan penelitian adalah memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Menurut (Sugiyono, 2014) Pada penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dalam lingkungan alami (*natural setting*), menggunakan sumber data primer maupun sekunder dan

melalui berbagai metode. Proses pengumpulan data dapat melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif, Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling mendasar. (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Teknik pengumpulan data diterapkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Studi ini akan menggunakan berbagai teknik, termasuk:

a. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat secara sistematis objek yang akan diteliti. Teknik digunakan dalam pengumpulan data jika: (1) selaras dengan tujuan penelitian, (2) dilakukan dengan perencanaan serta pencatatan yang teratur, (3) dapat dipastikan keandalannya (reliabilitas) serta keabsahannya (validitas).

Menurut (Hardani et al., 2022) Observasi adalah proses yang melibatkan elemen biologis dan psikologis. Teknik ini mengandalkan kemampuan pengamatan dan ingatan peneliti, dengan menekankan pentingnya kedua indera utama dalam proses tersebut. Dalam melakukan pengamatan, penggunaan mata dan telinga sangat penting, sehingga kedua indera ini harus dalam kondisi yang sehat.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi verbal antara dua orang atau lebih, yang dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi, dengan tujuan khusus seperti mendapatkan informasi,

memahami pandangan individu, atau mengeksplorasi suatu topik. Dalam proses wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan sementara informan atau responden memberikan jawaban (Hardani et al., 2022).

Teknik wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan responden termasuk intonasi suara, kecepatan berbicara, ketelitian dalam bertanya, kontak mata, serta respons terhadap isyarat nonverbal (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

c. Dokumentasi

Menurut Moleong (2013) dalam (Sutikno & Hadisaputra, 2020) Dokumen adalah catatan yang menyimpan kejadian, ide, pandangan, interpretasi, kontribusi, dan aktivitas seseorang dalam bentuk tulisan, foto, rekaman video, dan lainnya. Secara sederhana, Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan peninjauan, analisis, dan kajian dokumen-dokumen serta materi terkait yang dibuat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek tersebut.

Teknik dokumentasi pada dasarnya berfungsi untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara. Ini berarti bahwa keakuratan, kredibilitas, dan kepercayaan hasil penelitian kualitatif dapat meningkat ketika didukung oleh dokumen yang relevan. Dokumen-dokumen

tersebut berperan dalam menyelaraskan dan memperkuat temuan dari observasi dan wawancara.

Penerapan metode dokumentasi, peneliti biasanya menyusun alat dokumentasi yang mencakup variabel-variabel yang akan dicatat. Alat ini umumnya berupa daftar periksa yang memungkinkan peneliti untuk mencatat variabel yang telah ditetapkan, dengan cara menandai atau memberikan cek pada bagian yang relevan (Hardani et al., 2022).

E. Teknik Analisa Data

Bogdan dalam (Hardani et al., 2022) Analisis data adalah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengatur informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber informasi lainnya agar lebih mudah dipahami. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyampaikan temuan tersebut kepada pihak lain. Proses ini mencakup pengaturan data, pembagian menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, dan identifikasi elemen-elemen yang relevan. untuk diteliti, dan menarik kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain.

Menurut (Sutikno & Hadisaputra, 2020) Analisis merupakan usaha untuk membagi masalah yang menjadi fokus penelitian membaginya menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, untuk memahami struktur atau organisasi dari masalah tersebut menjadi lebih jelas. Dengan cara ini, inti dari permasalahan dapat dipahami dengan lebih mudah dan konteksnya menjadi lebih terang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Analisis menurut (B.Miles et al., 2014) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) Kondensasi Data, (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyempurnaan, penyederhanaan, dan transformasi informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan sumber lainnya (B.Miles et al., 2014). Berdasarkan definisi tersebut, kondensasi data dapat disimpulkan sebagai analisis ini menyaring, memfokuskan, dan mengatur data untuk memperjelas informasi, sehingga memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah proses mengorganisir informasi secara terstruktur untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, data disajikan melalui ringkasan, diagram, dan hubungan antar kategori. Penyajian data membantu peneliti memahami kondisi yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penarikan.

3. Simpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti yang cukup pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan adalah ringkasan dari temuan penelitian yang mencerminkan pandangan akhir berdasarkan analisis sebelumnya atau keputusan yang dicapai melalui metode berpikir induktif atau deduktif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang harus mengikuti standar sebagai penyelidikan yang terstruktur dan disiplin. Setiap kegiatan dalam penelitian kualitatif harus dirancang untuk menjawab pertanyaan yang signifikan atau menghasilkan temuan yang memiliki nilai penting. Selain itu, penelitian kualitatif digunakan untuk menangani masalah yang dapat diselesaikan dengan pendekatan kualitatif dan harus sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Hardani et al., 2022)

Menurut (Hardani et al., 2022) ada empat kriteria yang harus dilakukan peneliti yakni: (a) *Credibility*, (b) *transferability*, (c) *dependability*, dan (d) *confirmability*. Keempat teori harus memenuhi standar penelitian.

Studi ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai perspektif untuk mengkaji masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, Peneliti menerapkan triangulasi sebagai metode pengumpulan data untuk secara bersamaan dan langsung memverifikasi kredibilitas informasi yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menerapkan teknik ini untuk menelaraskan dan membandingkan informasi yang diberikan oleh informan dengan data lain. Jika data yang diperoleh tidak saling bertentangan dan mengarah pada kesimpulan yang serupa, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti telah menemukan data yang konsisten dan memadai untuk masalah yang diteliti.

